

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang efek bisoprolol terhadap penurunan tekanan darah sistol, diastol, arteri rata-rata dan denyut jantung pada kelompok tikus putih jantan hipertensi dengan komplikasi hiperkolesterolemia dan disfungsi hati, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian bisoprolol mempengaruhi:
 - a. Tekanan darah sistol pada tikus putih jantan yang hipertensi, hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati, dan persentase penurunan tekanan darah sistol memiliki perbedaan dengan adanya komplikasi penyakit.
 - b. Tekanan darah diastol pada tikus putih jantan yang hipertensi, hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati, dan persentase penurunan tekanan darah diastol memiliki perbedaan dengan adanya komplikasi penyakit.
 - c. Tekanan arteri rata-rata pada tikus putih jantan yang hipertensi, hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati, dan persentase penurunan tekanan arteri rata-rata memiliki perbedaan dengan adanya komplikasi penyakit.
 - d. Laju jantung pada tikus putih jantan yang hipertensi, hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati dan persentase penurunan laju jantung memiliki perbedaan dengan adanya komplikasi penyakit.
2. Dengan meningkatnya pemberian dosis dan lama pemberian obat maka:
 - a. Persentase penurunan tekanan darah sistol juga semakin meningkat sehingga dosis 10 mg dan jam ke 3 adalah dosis dan waktu yang paling efektif untuk penurunan tekanan darah sistol pada penelitian ini.

- b. Persentase penurunan tekanan darah diastol juga semakin meningkat sehingga dosis 10 mg dan jam ke 3 adalah dosis dan waktu yang paling efektif untuk penurunan tekanan darah diastol pada penelitian ini.
 - c. Persentase penurunan tekanan arteri rata-rata juga semakin meningkat sehingga dosis 10 mg dan jam ke 3 adalah dosis dan waktu yang paling efektif untuk penurunan tekanan arteri rata-rata pada penelitian ini.
 - d. Persentase penurunan laju jantung juga semakin meningkat sehingga dosis 10 mg dan jam ke 3 adalah dosis dan waktu yang paling efektif untuk penurunan laju jantung pada penelitian ini.
3. Dengan adanya perbedaan kelompok penyakit yaitu kelompok hipertensi, hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati maka:
- a. Persentase penurunan tekanan darah sistol juga berbeda dan pada kelompok hewan hipertensi adalah kelompok penurunannya yang paling besar.
 - b. Persentase penurunan tekanan darah diastol juga berbeda dan pada kelompok hewan hipertensi adalah kelompok penurunannya yang paling besar.
 - c. Persentase penurunan tekanan arteri rata-rata juga berbeda dan pada kelompok hewan hipertensi adalah kelompok penurunannya yang paling besar.
 - d. Persentase penurunan laju jantung juga berbeda dan pada kelompok hewan hipertensi adalah kelompok penurunannya yang paling besar.
4. Pemberian bisoprolol pada penderita hipertensi, hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati dosisnya berbeda-beda. Perlu adanya peningkatan dosis bisoprolol pada penderita hipertensi yang memiliki komplikasi penyakit hiperkolesterolemia dan disfungsi hati.

5.2 Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menentukan dosis yang pas untuk penderita hipertensi-hiperkolesterolemia dan hipertensi-disfungsi hati.
2. Disarankan untuk meneliti penelitian tentang hipertensi dengan komplikasi penyakit yang lain, seperti hipertensi-diabetes melitus dan hipertensi-gagal jantung.

